

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Menstruasi merupakan perdarahan bulanan yang berasal dari pelapis rahim melalui vagina pada wanita yang dewasa dan tidak hamil. Lamanya perdarahan menstruasi rata-rata berlangsung 3-5 hari dengan siklus rata-rata 28 hari. Dalam kondisi normal, menstruasi tidak menyebabkan gangguan (Soebachman dan Kissantie, 2006:213).

Dismenorea merupakan nyeri perut bagian bawah yang terkadang rasa nyeri tersebut meluas hingga ke pinggang, punggung bagian bawah dan paha (Baziad, 2003). Insiden terjadinya dismenorea merata 40-80% dan 5-10% wanita mengalami dismenorea berat sampai dismenorea yang tidak tertahankan (Morgan dan Hamilton, 2009). Dismenorea menyebabkan gangguan aktivitas sehari-hari dan juga memberi dampak bagi fisik, psikologis, sosial dan ekonomi terhadap wanita diseluruh dunia misalnya: cepat letih, dan sering marah. Remaja dengan dismenorea berat mendapat nilai yang rendah (6.5 %), menurunnya konsentrasi (87.1%) dan absen dari sekolah (80.6%) (Tangchai, 2004).

Angka kejadian dismenorea di dunia sangat besar. Menurut beberapa laporan internasional prevalensi dismenorea sangat tinggi dan setidaknya 45-90% wanita mengalami dismenorea. Rata-rata lebih dari 50% wanita disetiap negara mengalami nyeri haid. Penelitian lain, di dunia dikatakan prevalensi dismenore primer masih mencapai angka 90% pada wanita yang aktif

(Holder, 2014). Di Amerika Serikat angka presentasinya sekitar 60% (Proverawati, 2014: 82). Sedangkan menurut Alzubaidi setengah dari wanita di Amerika Serikat mengalami dismenorea ketika menstruasi, dari 113 wanita yang melakukan konsultasi ke praktek dokter, 29–44% dari jumlah pasien tersebut mengalami dismenorea dan di Swedia sekitar 72% (Sulastri, 2006).

Prevalensi dismenorea pada remaja putri di Indonesia dilaporkan sekitar 92% (Anorogo, 2011). Insiden ini menurun seiring dengan bertambahnya usia dan meningkatnya kelahiran. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanto, Nasruddin dan Abdullah (2013) di beberapa wilayah Kotamadya Makassar didapatkan 935 kasus (93,8%) remaja diketahui menderita dismenorea. Penanganan dismenorea bisa dilakukan secara farmakologi yaitu dengan pemberian obat-obatan analgesik (Wilmana & Gan, 2007). Sedangkan secara non farmakologi melalui distraksi, relaksasi, imajinasi terbimbing, kompres hangat atau dingin (Potter & Perry, 2005).

Penggunaan kompres hangat diharapkan dapat meningkatkan relaksasi otot-otot dan mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan serta memberikan rasa hangat lokal. Pada umumnya panas cukup berguna untuk pengobatan. Panas meredakan iskemia dengan menurunkan kontraksi dan meningkatkan sirkulasi. Kompres hangat dapat menyebabkan pelepasan endorfin tubuh sehingga memblokir transmisi stimulasi nyeri.

Farida Grabela Septiana, 2012 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Tingkat Nyeri Pada Wanita Yang Mengalami Dismenorea Di Kost Kusuma Gowongan Kidul Yogyakarta

dengan responden 15 orang, hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap tingkat nyeri pada wanita yang mengalami dismenorea dengan tingkat signifikansi  $\leq 0,05$ .

Berdasarkan studi pendahuluan di Fakultas Ilmu Kesehatan program studi DIII Kebidanan dan DIII Keperawatan di Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, hasil dari 20 mahasiswi yang di wawancarai terdapat mahasiswi yang mengalami dismenorea seperti nyeri perut di bagian bawah, untuk penanganannya, mahasiswi mengkonsumsi obat anti nyeri, beristirahat, dan ada juga yang hanya di biarkan saja sampai hilang dengan sendirinya. Sedangkan untuk penanganan dismenorea dengan menggunakan kompres hangat tidak pernah dilakukan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenorea Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitiannya adalah apakah ada “Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenorea Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang?”.

### **C. Tujuan penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Diketahui pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri dismenorea pada mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Diketahui nyeri dismenorea sebelum dilakukan kompres hangat pada mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
- b. Diketahui nyeri dismenorea sesudah dilakukan kompres hangat pada mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
- c. Diketahui perubahan nyeri dismenorea sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat pada mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Bagi mahasiswi

Hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswi yang mengalami dismenorea untuk mengurangi dan mencegah nyeri saat menstruasi.

#### 2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai informasi bagi institusi pendidikan bahwa kompres hangat merupakan salah satu alternatif terapi untuk mengatasi dan mengurangi

mahasiswi yang mengalami dismenorea sehingga mereka dapat lebih berkonsentrasi dalam mengikuti proses perkuliahan.

3. Bagi peneliti

Memberi pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan dapat mengetahui pengaruh kompres hangat dalam menangani masalah dismenorea dan mengaplikasikan teori yang telah didapat untuk mengatasi masalah dismenorea pada peneliti sendiri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

#### **E. Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Keperawatan Maternitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenorea Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswi Program Studi DIII Kebidanan dan DIII Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, dengan desain *pra eksperimen* dan rancangan *one group pretest posttest design*.

## F. Penelitian terkait

Adapun peneliti terkait yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah :

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Desain	Hasil	Perbedaan
1.	Vonny Merdianta Dwi Anugraheni, Aries Wahyuningsih, 2013	Efektifitas kompres hangat dalam menurunkan intensitas dysmenorrhoea pada mahasiswi stikes rs. Babtis kediri	1. Desain penelitian yang digunakan <i>Pre Exsperimantal</i> dengan rancangan <i>One Group Pretest Posttest</i> 2. Menggunakan teknik <i>purposive sampilng</i> 3. Jumlah sampel 30 responden 4. Data analisis menggunakan <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> 5. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang mengalami dismenorea	Hasil penelitian didapatkan 16 responden mengalami nyeri berat dan 14 responden mengalami nyeri sedang sebelum diberikan kompres hangat, setelah diberikan kompres hangat 19 responden mengalami ansietas ringan dan 11 responden nyeri sedang. Kesimpulannya kompres hangat dapat menurunkan ansietas nyeri dismenorea pada mahasiswi.	1. Tehnik pengambilan data purposive sampilng sedangkan peneliti accidental sampling 2. Populasi: 30 mahasiswi tingkat IV STIKES RS. Babtis kediri yang mengalami disminorea Sedangkan populasi peneliti: mahasiswi Fakultas Ilmu

					Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
2. Fitra M.P.Bonde Fransiska Lintong Maya Moningka, 2013.	Pengaruh kompres hangat terhadap penurunan derajat nyeri haid pada siswi SMA dan SMK Yadika Kopandakan II	1. Desain penelitian yang digunakan <i>Pre Exsperimental</i> dengan rancangan <i>One Group Pretest Posttest</i> 2. Menggunakan teknik <i>purposive sampilng</i> 3. Jumlah sampel 30 responden 4. Data analisis menggunakan <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> 5. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang mengalami dismenorea	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompres hangat berpengaruh terhadap penurunan nyeri haid pada siswi SMA dan SMK Yadika Kopandakan II.	1. Tehnik pengambilan data purposive sampilng sedangkan peneliti accidental sampling 2. Populasi: 30 orang Sedangkan populasi peneliti: mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang	
3. Rosniati ishak tahun 2015	Pengaruh kompres air hangat terhadap penurunan disminorea primer	1. Desain penelitian yang digunakan <i>Pre Exsperimental</i> dengan rancangan <i>One Group</i>	Hasil penelitian diperoleh p value= $0,000 < \alpha 0,05$ artinya ada pengaruh kompres	Teknik pengambilan data: total sampling, sedangkan peneliti: accidental sampling.	

---

pada siswi Negeri 1  
Telaga Kabupaten  
Gorontalo

- Pretest Posttest*
2. Menggunakan teknik *accidental sampling*
  3. Jumlah sampel 31 responden
  4. Analisis statistik yang digunakan adalah *Uji T berpasangan* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,005$

air hangat untuk menurunkan dismenorea primer di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

---



